



Pemeriksaan Ibu Hamil dalam Rangka Skrining Preeklamsia dengan Roll Over Test (ROT) di Wilayah PKM Puger Jember

Siti Romlah*¹, Uvi Ayu Rinjani*², Meyrina Putri*³

^{1,2,3}Stikes Bhakti Al-Qodiri

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: sitiRomlah@gmail.com¹, uviayu10@gmail.com², meyrinaputri25@gmail.com³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085607149907

Abstrak

Preeklamsia merupakan masalah kesehatan pada ibu hamil yang masih sering menjadi perhatian karena kasusnya masih banyak terjadi dan ibu hamil cenderung mengabaikan kondisi tersebut. Selain itu, kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya kasus preeklamsia terutama di Wilayah PKM Puger Jember. Kegiatan ini dilakukan di Kabupaten PKM Puger Jember dengan sasaran utama adalah ibu hamil. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia terutama juga melakukan pemeriksaan tentang preeklamsia pada ibu hamil dengan metode ROT. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini ada 3, yaitu yang pertama adalah persiapan, pelaksanaan program serta evaluasi. Kegiatan pengabdian ini yaitu diperoleh adanya peningkatan pengetahuan tentang preeklamsia dan juga sekaligus melakukan skrining melalui Roll Over Test (ROT).

Kata Kunci : Skrining Preeklamsia, Preeklamsia, ROT

Abstract

Preeclampsia is a health problem in pregnant women that is still often a concern because there are still many cases and pregnant women tend to ignore this condition. In addition, the lack of knowledge of pregnant women about preeclampsia is also one of the factors causing the high cases of preeclampsia, especially in the PKM Puger Region, Jember. This activity was carried out in PKM Puger Jember Regency with the main target being pregnant women. Through this activity it is hoped that pregnant women will be able to increase their knowledge about preeclampsia, especially by conducting preeclampsia examinations in pregnant women using the ROT method. The method used in this activity goes through 3 stages, namely the stages of preparation, program implementation and evaluation. From the activities of this program pregnant women get knowledge about preeclampsia and at the same time carry out screening through the Roll Over Test (ROT).

Keywords: Preeclampsia Screening, Preeclampsia, ROT

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan pada ibu hamil terus menjadi perhatian dikarenakan masih banyaknya kasus-kasus yang ditemukan pada ibu hamil, terutama yang berhubungan dengan penyakit sistem kardiovaskuler, salah satunya adalah preeklamsia. Preeklamsia merupakan suatu kondisi dimana ibu hamil mengalami peningkatan tekanan darah sekaligus juga mengalami peningkatan pada jumlah urine yang terdapat tubuh. Hal tersebut tentunya sangat berbahaya mengingat pada waktu itu ibu hamil sedang mengandung janin mereka dan tentunya juga akan berpengaruh kepada kesehatan anak.

Preeklamsia tentunya bisa diatasi dengan segera agar tidak membahayakan kondisi ibu maupun janin. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya preeklamsia adalah dengan cara melakukan pemeriksaan Roll Over Test (ROT), yaitu suatu metode pengecekan tekanan darah dengan cara

melakukan pemeriksaan pada dua posisi yang berbeda saat berada pada posisi tidur; yaitu tidur sisi kiri dan dan terlentang. Dengan dilakukannya 2 kali pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil diharapkan dapat memberikan data tekanan darah yang akurat sehingga didapatkan hasil skrining yang akurat pula sehingga nantinya akan memberikan informasi yang akurat pula apakah terjadi preeklamsia atau tidak pada ibu hamil tersebut.

Selain itu, peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia juga masih rendah sehingga perlu adanya suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, baik itu tentang preeklamsia maupun tentang pemeriksaan ROT sehingga ibu hamil dapat mengantisipasi dan dapat memeriksakan dirinya secara rutin dalam kegiatan ANC sehingga ibu hamil dapat mengetahui dengan pasti segala macam risiko penyakit yang kemungkinan akan diderita dirinya maupun risiko yang akan terjadi pada bayi yang berada dalam kandungannya.

Pengetahuan adalah suatu proses dimana individu yang semula kurang paham tentang suatu hal maka akan menjadi paham dan mengerti tentang suatu hal tersebut. Peningkatan pengetahuan biasanya akan bertambah atau meningkat seiring dengan bertambahnya informasi. Informasi dapat tersalurkan dengan baik saat informasi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain, salah satunya adalah dengan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, dalam hal ini terutama pengetahuan tentang preeklamsia melalui kegiatan penyuluhan yang nantinya dapat berakibat baik pada ibu hamil tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pemeriksaan Ibu Hamil dalam Rangka Skrining Preeklamsia dengan Roll Over Test (ROT) di Wilayah PKM Puger Jember.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di PKM Puger Kabupaten Jember dengan tema Pemeriksaan Ibu Hamil dalam Rangka Skrining Preeklamsia dengan Roll Over Test (ROT) di Wilayah PKM Puger Jember yang berjumlah 20 ibu hamil. Berikut ini adalah tahapannya dalam kegiatan pengabdian ini:

a. Persiapan

Bagian ini yaitu dilakukan dengan cara melakukan observasi pada tempat yang akan dijadikan sasaran sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pada tahapan ini juga dilakukan observasi pada tempat yang akan dilakukan penelitian terutama memilih tempat yang memang menjadi sasaran utama yang berhubungan dengan banyaknya risiko tinggi ibu hamil yang mengalami preeklamsia.

b. Pelaksanaan Program

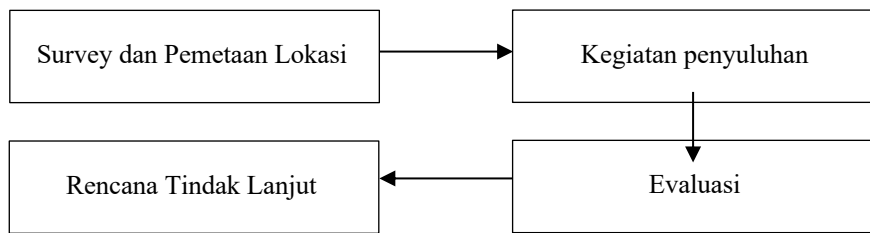
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa memberikan pengetahuan pada ibu hamil tentang risiko preeklamsia serta melakukan pemeriksaan tekanan darah melalui metode ROT. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan yang telah berlangsung. Selain itu, evaluasi juga berguna untuk mendapatkan gambaran tentang

pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Berikut ini adalah alur kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penting sekali untuk dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama yang berhubungan dengan risiko terjadinya kematian pada ibu maupun anak, salah satunya adalah preeklamsia. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari 2023. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan berupa pemeriksaan tekanan darah ibu hamil melalui metode ROT tapi juga dilakukan evaluasi untuk menilai bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia, dikarenakan pengetahuan merupakan komponen utama dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil sehingga sangat penting untuk mengukur bagaimana pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan ini.

Survey lokasi merupakan hal utama yang dilakukan dalam kegiatan ini. Pemilihan lokasi dalam suatu kegiatan pengabdian masyarakat sangat penting untuk dilakukan karena lokasi yang tepat haruslah tepat sasaran. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah ibu hamil terutama ibu hamil yang berisiko mengalami preeklamsia selain itu, sasaran yang juga menjadi pertimbangan adalah ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang tekanan darah. Setelah melakukan survey, peneliti kemudian melakukan kegiatan utama yaitu skrining preeklamsia dengan ROT. Metode ROT merupakan metode yang menurut peneliti cukup baik dalam menilai suatu preeklamsia yang kemungkinan dialami oleh ibu hamil. Selain itu juga diukur bagaimana pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang preeklamsia.

Berikut ini adalah evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia yang dilakukan pemeriksaan menggunakan metode ROT:

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Preeklamsia melalui Metode ROT

Pengetahuan	Hasil
Pre	Cukup
Post	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan dan skrining, pengetahuan ibu hamil adalah cukup. Kemudian dilakukan edukasi dan skrining melalui metode ROT dan didapatkan hasil yaitu baik. Hal tersebut memberikan bukti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan memberikan dampak yang positif pada ibu hamil, yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia. Pengetahuan tentang preeklamsia merupakan hal yang penting untuk diketahui dan dipahami oleh ibu hamil sehingga angka kesehatan ibu meningkat dan membaik dan juga dapat menurunkan angka kematian pada ibu dan anak. Selain itu, kegiatan

pengabmas dengan metode ROT juga dapat membantu ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya sehingga dalam kegiatan ANC ibu hamil dalam sering dan rutin serta patuh dalam setiap kegiatan ANC dan hal tersebut tentunya sangat baik untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Selain itu, dalam kegiatan yang dilakukan tersebut, kegiatan ANC yang diikuti oleh ibu hamil juga memberikan efek baik sehingga sebaiknya dalam melakukan kegiatan pengabmas untuk kegiatan berikutnya sebaiknya penyuluhan dilakukan saat kunjungan ANC; selain dapat menskrining ibu hamil, juga dapat memberikan edukasi tentang peningkatan kesehatan ibu hamil sehingga peningkatan kesehatan yang optimal dalam tercapai dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pemeriksaan Ibu Hamil dalam Rangka Skrining Preeklamsia dengan Roll Over Test (ROT) di Wilayah PKM Puger Jember ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia melalui pemeriksaan tekanan dengan metode ROT sehingga dapat memberikan gambaran pada ibu hamil tentang pentingnya menjaga pola makan sehingga tekanan darah dapat dikontrol dan dapat memberikan peningkatan kesehatan pada ibu maupun pada anak mereka nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cunningham, F.G., J. K. Leveno, S. L. Bloom, C Y. Spong, J S. Dashe, B L. Hoffman, B M. Casey, dan J. S. Sheffield. (2014) William Obstetric 24th Edition. McGraw Hill Education. ISBN 978-0-07-179894-5
- Fajarsari, D., & Prabandari, F. (2016). Pengaruh Paritas dan Indeks Masa Tubuh (IMT) Terhadap Kejadian Preeklamsia di Kabupaten Banyumas, 104–113.
- Ghojazadeh, M. et al. (2013). Prognostic Risk Factors For Early Diagnosing Of Preeclampsia In Nulliparas. *Nigerian medical journal: journal of the Nigeria Medical Association*. 54(5). pp. 344–8. doi: 10.4103/0300-1652.122368
- ISSHP, W. H. (2014). Pregnancy Hypertension: An International Journal of Women ' s Cardiovascular Health The classification , diagnosis and management of the hypertensive disorders of pregnancy : A revised statement from the ISSHP, 4, 97–104. <https://doi.org/10.1016/j.preghy.2014.02.001>
- Kane SC, Da Silva Costa F, Brennecke SP. New directions in the prediction of pre- eclampsia.(2014). *Review Australian and New Zealand Journal of Obstetrics and Gynaecology*; 54(2):101-7
- Kordi M, Vahed A, Rezaee Talab F, Mazloun SR, Lotfalizadeh M. Anxiety during Pregnancy and Preeclampsia: A Case-Control Study. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*. (2017); 5(1): 814-820
- Peterson, H. (2010) Genetic Studies Of Pre-Eclampsia
- POGI. (2016) Diagnosis dan Tata Laksana Pre - Eklampsia. *Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia*.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014) Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT. Bina Pustaka Reslan, O. M. and Khalil, R. A. (2010) Molecular And Vascular Targets In The Pathogenesis And Management Of The Hypertension Associated With Preeclampsia. *Cardiovascular & hematological agents in medicinal chemistry*. 8(4), pp. 204–26. doi: 10.2174/187152510792481234.
- Risk, C. C., Kenny, L. C., Black, M. A., Poston, L., Taylor, R., Myers, J. E., ... North, R. A. (2014). Preeclampsia Early Pregnancy Prediction of Preeclampsia in Nulliparous, 644–652. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.114.03578>
- Rozikhan (2007). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat Di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. Skripsi. Universitas Diponegoro.

- Sato, A. P. S. and Fujimori, E. (2012) Nutritional Status And Weight Gain In Pregnant Women. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*. 20(3), pp. 462- 468. doi: 10.1590/S0104-11692012000300006
- Sembiring, R. L. (2018). *Aktivitas Fisik, Stres, Mean Arterial Pressure (Map), Roll Over Test (Rot) Dan Kortisol Sebagai Prediktor Hipertensi Pada Kehamilan*. Univeristas Hasanuddin.
- Sherwood, L. (2014) *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem*. Edisi 8. Edited by B. U. Pendit et al. Jakarta: EGC.
- Sukaesih, Sri. (2012). *Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil mengenai tanda Bahaya dalam Kehamilan di Puskesmas Tegal Selatan*
- Kota tegal Tahun 2012. Skripsi. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Suprihatin, E. and Norontoko, D. A. (2015) Prediction of Preeclampsia by a Combination of Body Mass Index (BMI), Mean Arterial Pressure (MAP), and Roll Over Test (ROT). (November)
- Walia, D and Gupta. (2015) Comparison between roll-over test and placental localization for early prediction of preeclampsia. DOI: 10.18203/2320- 1770.ijrcog20150784
- Walsh, (2007) *Obesity: A Risk Factor For Preeclampsia*. Elsevier; *TRENDS in Endocrinology and Metabolism*.18(10): 345-378.
- Walsh, A., & Baxi, I., (2008). Mean Arterial Pressure and Prediction of Pre- eclampsia. 336(7653),1079-1080.